



Dari Keunggulan Menuju Kemenangan: Perjalanan Siswa Sekolah Indonesia Jeddah Menuju Kejayaan *Olimpiade Sains Nasional*

Malindo Anggraini Puspitasari^{1*}, Muhammad Thohir², Mardiyah Mardiyah³

¹⁻³Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: melyndoanggraini@gmail.com¹, muhammadthohir@uinsby.ac.id²,

ummi.mardiyah@uinsa.ac.id³

korespondensi penulis: melyndoanggraini@gmail.com*

Abstract. *This research examines the management of the Indonesian School of Jeddah (SIJ) in supporting students towards the National Science Olympiad (OSN), with a focus on a student's academic journey. This research highlights student experiences, management strategies implemented by schools, as well as challenges faced during competition preparation. The role of school and family as main supporting factors is also analyzed. Students who have a strong interest in science are actively involved in extracurricular activities, such as science clubs and research projects, and develop time management skills to balance studies and other activities. The school provides a supportive learning environment, with resources and guidance from competent teachers. The family also makes a significant contribution through moral support and instilling a strong work ethic. This research uses a qualitative-descriptive approach with a case study method, which focuses on one research object to reveal the synergistic role between school and family in shaping student achievement. These findings illustrate the importance of collaboration between schools and families in creating student academic achievement.*

Keywords: *School management, National Science Olympiad, Jeddah Indonesian School, Student achievement, Qualitative*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji manajemen Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) dalam mendukung siswa menuju Olimpiade Sains Nasional (OSN), dengan fokus pada perjalanan akademik seorang siswa. Penelitian ini menyoroti pengalaman siswa, strategi manajemen yang diterapkan oleh sekolah, serta tantangan yang dihadapi selama persiapan kompetisi. Peran sekolah dan keluarga sebagai faktor pendukung utama juga dianalisis. Siswa yang memiliki minat besar dalam bidang sains terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub sains dan proyek penelitian, serta mengembangkan keterampilan manajemen waktu untuk menyeimbangkan studi dan aktivitas lainnya. Sekolah menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan sumber daya dan bimbingan dari guru yang kompeten. Keluarga turut memberikan kontribusi signifikan melalui dukungan moral dan penanaman etos kerja yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kasus, yang memfokuskan pada satu objek penelitian untuk mengungkap peran sinergis antara sekolah dan keluarga dalam membentuk prestasi siswa. Temuan ini mengilustrasikan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Manajemen sekolah, Olimpiade Sains Nasional, Sekolah Indonesia Jeddah, Prestasi siswa, Kualitatif

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sejarah panjang dalam pencapaian akademis, dengan konsistensi dalam mendidik siswa unggul di berbagai bidang. Salah satu ajang yang menjadi wadah bagi siswa berbakat adalah Olimpiade Sains Nasional (OSN), yang berfungsi sebagai platform kompetitif di bidang sains dan teknologi. Namun, untuk mencapai prestasi di tingkat nasional seperti OSN, dibutuhkan kombinasi antara kecerdasan akademis, keterampilan manajemen waktu, dan kemampuan organisasi yang matang (Tri Wiyoko dkk, 2019).

Penelitian ini berfokus pada perjalanan seorang siswa dari Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) yang berhasil mengatasi berbagai tantangan menuju kesuksesan di OSN. SIJ, sebagai salah satu lembaga pendidikan luar negeri, memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan akademis dan non-akademis, dengan pendekatan manajemen yang menyeluruh. Namun, kajian literatur yang ada masih minim dalam mengupas peran manajemen sekolah dalam konteks ini, khususnya dalam menyiapkan siswa menuju kompetisi ilmiah di luar negeri seperti OSN.

Sementara penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada aspek bakat akademik, penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan penting dalam literatur terkait peran keterampilan manajerial dan dukungan holistik dalam mencetak prestasi. Pendekatan yang hanya berfokus pada kecerdasan akademik sering kali mengabaikan pentingnya dukungan emosional, manajemen waktu, serta pengembangan soft skills yang berperan besar dalam menghadapi kompetisi bergengsi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sekolah seperti SIJ berhasil menjembatani kesenjangan ini melalui strategi manajemen pendidikan yang efektif.

Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) menerapkan sejumlah strategi manajemen untuk mengoptimalkan potensi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN). Salah satu strategi utama adalah pendampingan akademik intensif, di mana siswa mendapatkan materi pelatihan dengan kurikulum yang lebih mendalam dibandingkan kurikulum reguler. Selain itu, sekolah secara berkala menyelenggarakan simulasi kompetisi yang bertujuan untuk membiasakan siswa dengan format soal, tekanan waktu, serta situasi kompetitif yang dihadapi di OSN. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan akademik siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka secara mental untuk menghadapi tantangan yang lebih besar.

SIJ juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan non-akademis, seperti manajemen waktu, berpikir kritis, serta kemampuan mengelola stres. Program pelatihan soft skills diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen diri siswa, yang sangat penting dalam menghadapi kompetisi seperti OSN. Strategi ini diperkuat dengan kerja sama antara sekolah dan alumni OSN, yang memberikan motivasi dan panduan langsung kepada siswa, serta kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi yang menyediakan akses ke sumber daya akademik dan pelatihan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, SIJ menciptakan lingkungan belajar yang holistik, tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan manajemen diri siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai persiapan siswa untuk Olimpiade Sains Nasional (OSN) umumnya menekankan pentingnya kecerdasan akademis dan penguasaan materi pelajaran. Sebagian besar studi berfokus pada prestasi siswa yang dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan penguasaan bidang sains serta matematika. Namun, terdapat kesenjangan signifikan dalam literatur yang kurang memperhatikan peran manajemen diri siswa dan dukungan sosial dari sekolah serta keluarga (Novani Maryam Rambe, 2019). Keterampilan seperti manajemen waktu, kemampuan mengelola keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik, serta dukungan emosional sering kali diabaikan dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menekankan bahwa keberhasilan siswa dalam OSN tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga pada sinergi antara sekolah dan keluarga, serta kemampuan siswa dalam mengelola diri mereka sendiri. Pengalaman Sekolah Indonesia Jeddah menunjukkan bahwa manajemen prestasi yang efektif melibatkan pengembangan soft skills siswa dan dukungan moral yang kuat dari keluarga. Minimnya perhatian terhadap aspek-aspek ini dalam penelitian terdahulu menunjukkan perlunya analisis yang lebih komprehensif mengenai peran manajemen holistik dalam mendukung prestasi siswa.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan lainnya, serta orang tua yang berperan dalam mendukung kesuksesan siswa. Dengan memahami pentingnya sinergi antara keunggulan akademik dan keterampilan manajemen, sekolah-sekolah lain di Indonesia dapat mengimplementasikan strategi serupa untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kompetisi tingkat nasional dan internasional seperti OSN.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam bagaimana Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) mengelola dan mendukung prestasi akademik siswa dalam menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN). Pendekatan kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif fenomena yang terjadi dalam konteks khusus, yaitu sekolah luar negeri yang mempersiapkan siswa untuk kompetisi nasional.

Untuk menganalisis temuan yang diperoleh, penelitian ini menggunakan dua kerangka teori utama: Teori Manajemen Pendidikan dan Sosiologi Pendidikan. Teori Manajemen Pendidikan membantu menjelaskan bagaimana sekolah mengelola sumber daya dan strategi

pendidikan dalam rangka mempersiapkan siswa menuju OSN. Ini termasuk pengelolaan program pembinaan akademik, simulasi kompetisi, dan dukungan terhadap soft skills seperti manajemen waktu. Sosiologi Pendidikan, di sisi lain, digunakan untuk memahami peran faktor sosial, khususnya dukungan keluarga dan komunitas ilmiah, dalam keberhasilan akademik siswa. Kedua teori ini menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana manajemen sekolah dan dukungan sosial berperan dalam mendukung prestasi siswa secara holistic (Tutuk Ningsih, 2020).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru, serta orang tua yang terlibat dalam proses persiapan menuju OSN. Selain itu, pengamatan langsung terhadap kegiatan pembinaan dan simulasi yang dilakukan di sekolah juga menjadi bagian penting dari penelitian ini. Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga verifikasi, untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan terkait strategi manajemen dan faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan siswa (Nurfuadi, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen yang diterapkan oleh Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) dalam mendukung siswa menuju Olimpiade Sains Nasional (OSN). Fokus penelitian ini tidak hanya pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga pada peran dukungan sosial dari sekolah dan keluarga dalam membentuk kesiapan mental dan emosional siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan penggalian mendalam atas pengalaman siswa dalam proses pembinaan menuju OSN.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan oleh SIJ sangat efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi kompetisi ilmiah tingkat nasional. Pendekatan yang diterapkan meliputi pendampingan akademik intensif, simulasi kompetisi secara berkala, serta pengembangan keterampilan manajemen diri seperti manajemen waktu dan pengendalian stres. Di samping itu, dukungan emosional dari keluarga serta lingkungan belajar yang kondusif di sekolah turut berperan penting dalam menjaga motivasi dan fokus siswa selama proses persiapan.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan siswa di OSN tidak hanya bergantung pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada manajemen diri dan dukungan sosial. Dalam hal ini, SIJ berhasil menciptakan ekosistem yang mendukung

pengembangan potensi akademik sekaligus membangun ketahanan mental siswa. Pendekatan manajemen ini sejalan dengan prinsip Teori Manajemen Pendidikan yang menekankan pengelolaan sumber daya dan sistem pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Pembahasan berdasarkan Teori Manajemen Pendidikan

Dalam kerangka Teori Manajemen Pendidikan, manajemen yang efektif melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, serta pengembangan sistem pendukung yang mendukung keberhasilan siswa. Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) telah menerapkan strategi manajemen yang berfokus pada optimalisasi sumber daya untuk mendukung siswa dalam menghadapi kompetisi seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN).

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh SIJ adalah simulasi kompetisi OSN secara berkala. Simulasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi akademik siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka secara mental untuk menghadapi tekanan kompetisi yang sebenarnya. Berdasarkan Teori Manajemen Pendidikan, pengelolaan ini menunjukkan bahwa SIJ memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti tenaga pengajar yang kompeten, alumni OSN, dan fasilitas laboratorium, untuk menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif. Strategi ini memastikan siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran, tetapi juga mampu mengelola stres dan waktu selama proses kompetisi.

Selain itu, pendampingan akademik intensif yang diberikan oleh guru-guru SIJ mencerminkan penerapan prinsip manajemen yang efektif dalam mendukung prestasi akademik siswa. Guru tidak hanya memberikan pengajaran materi sains yang mendalam, tetapi juga membimbing siswa dalam pengembangan soft skills seperti manajemen waktu dan penyelesaian masalah. Dalam konteks ini, Teori Manajemen Pendidikan memberikan penekanan pada pentingnya pengelolaan interaksi antara guru dan siswa, yang berfungsi untuk memfasilitasi perkembangan akademik dan pribadi siswa.

Kemitraan SIJ dengan institusi pendidikan tinggi dan lembaga eksternal juga menjadi contoh bagaimana manajemen pendidikan yang baik dapat memanfaatkan hubungan eksternal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui kemitraan ini, siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, termasuk pelatihan lanjutan dan fasilitas yang lebih lengkap, seperti laboratorium di universitas. Kerja sama ini memungkinkan SIJ untuk mengatasi keterbatasan sumber daya internal dan memastikan siswa mendapatkan pelatihan terbaik yang tersedia. Teori Manajemen Pendidikan mendukung pentingnya kerja

sama eksternal dalam meningkatkan kapasitas sekolah untuk memberikan layanan pendidikan yang optimal.

Secara keseluruhan, penerapan strategi manajemen yang komprehensif di SIJ menunjukkan pemahaman yang mendalam akan prinsip Manajemen Pendidikan, di mana sekolah memaksimalkan sumber daya dan mengembangkan program-program yang secara efektif mendukung prestasi siswa. Keberhasilan siswa dalam menghadapi OSN adalah hasil dari pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia, fasilitas, serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan di luar sekolah.

Pembahasan berdasarkan Teori Sosiologi Pendidikan

Dalam kerangka Teori Sosiologi Pendidikan, keberhasilan akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual mereka, tetapi juga oleh lingkungan sosial yang mendukung, termasuk peran keluarga, guru, dan teman sebaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada siswa Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) memainkan peran penting dalam memotivasi siswa dan membentuk kesiapan mereka menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN).

Keluarga berperan sebagai faktor kunci dalam membangun motivasi dan mendukung kesejahteraan emosional siswa. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa yang berprestasi di OSN mendapat dukungan penuh dari keluarga mereka, baik dalam bentuk dukungan moral maupun penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai. Orang tua terlibat dalam pengaturan jadwal belajar anak, memberikan motivasi ketika anak menghadapi kesulitan, serta memastikan anak memiliki akses ke sumber daya belajar tambahan, seperti bimbingan privat atau materi pelajaran yang relevan.

Dukungan keluarga ini sejalan dengan prinsip Sosiologi Pendidikan, di mana interaksi sosial antara siswa dan keluarga berperan penting dalam membentuk keberhasilan akademik. Siswa yang merasa didukung secara emosional dan material oleh keluarga cenderung memiliki ketahanan mental yang lebih kuat dalam menghadapi tekanan kompetisi. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang berasal dari keluarga yang lebih terlibat dalam pembelajaran anak mereka, terutama dalam pengaturan waktu belajar dan pemberian motivasi, memiliki tingkat kesiapan mental yang lebih baik ketika menghadapi tantangan OSN.

Selain keluarga, sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk keberhasilan siswa. Guru di SIJ tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor dan motivator bagi siswa. Dalam studi ini, ditemukan bahwa siswa yang berprestasi mendapat bimbingan intensif dari guru-guru yang berpengalaman, yang tidak hanya

membantu mereka menguasai materi pelajaran tetapi juga memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses persiapan OSN.

Sekolah juga menciptakan program-program yang memungkinkan siswa untuk saling mendukung dan belajar bersama dalam kelompok belajar. Sosiologi Pendidikan menekankan pentingnya dukungan dari teman sebaya dalam proses pembelajaran. Di SIJ, siswa didorong untuk bekerja sama dalam kelompok, baik dalam persiapan akademik maupun dalam berbagi pengalaman menghadapi tantangan OSN. Siswa yang terlibat dalam kelompok belajar ini menunjukkan peningkatan keterampilan kolaborasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan sosial yang kuat-baik dari keluarga maupun sekolah—memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN). Siswa yang menerima dukungan moral, material, dan akademik dari lingkungannya menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan kompetisi. Teori Sosiologi Pendidikan mengemukakan bahwa keberhasilan akademik bukan hanya hasil dari upaya individu, tetapi juga merupakan produk dari dukungan sosial yang konsisten dan kohesif.

Di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), interaksi antara siswa, guru, dan teman sebaya menciptakan ekosistem sosial yang mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa. Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga membantu siswa menghadapi tekanan kompetisi dan menjaga keseimbangan mental, sementara dukungan akademik yang diberikan oleh sekolah dan guru memastikan kesiapan mereka dalam hal penguasaan materi. Teman sebaya, melalui kelompok belajar dan kolaborasi, juga berperan penting dalam membangun rasa percaya diri dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Siswa yang memiliki akses terhadap lingkungan sosial yang mendukung ini lebih mampu mengatasi tekanan dan tantangan kompetisi, serta memiliki ketahanan emosional yang lebih baik. Mereka tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu memanfaatkan dukungan sosial untuk mengembangkan keterampilan manajemen diri dan strategi belajar yang efektif. Dengan adanya dukungan keluarga dan sekolah yang saling melengkapi, siswa mampu mencapai prestasi optimal, menunjukkan bahwa ekosistem sosial yang terbangun di sekitar siswa berperan sebagai faktor kunci dalam mencetak keberhasilan akademik mereka.

Sosiologi Pendidikan menjelaskan bahwa setiap siswa adalah bagian dari ekosistem sosial yang lebih besar, di mana interaksi antara individu dan komunitasnya berperan penting dalam membentuk prestasi akademik. Dalam konteks SIJ, sinergi antara dukungan keluarga,

bimbingan dari guru, serta interaksi dengan teman sebaya telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk keberhasilan siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan siswa dalam OSN bukan hanya ditentukan oleh bakat dan usaha pribadi, tetapi juga oleh dukungan sosial yang kuat dan kolaboratif.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur terkait strategi manajemen sekolah dan dukungan sosial dalam mendukung prestasi siswa, terutama dalam konteks persiapan menuju Olimpiade Sains Nasional (OSN). Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada aspek kecerdasan akademik dan penguasaan materi pelajaran sebagai faktor utama dalam keberhasilan siswa di kompetisi ilmiah. Misalnya, beberapa studi menyoroti pentingnya penguasaan konsep sains dan matematika yang mendalam sebagai faktor yang menentukan prestasi di OSN (Nama Peneliti, Tahun). Siswa yang unggul di OSN sering kali digambarkan sebagai individu yang memiliki pemahaman ilmiah yang superior dan mampu menjawab soal-soal dengan tingkat kesulitan tinggi.

Namun, penelitian ini mengungkap kesenjangan penting dalam studi sebelumnya yang kurang memperhatikan peran dukungan sosial dan manajemen diri sebagai elemen krusial dalam keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keberhasilan akademik di OSN tidak hanya bergantung pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk mengelola waktu, menghadapi tekanan, serta memanfaatkan dukungan sosial dari keluarga dan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik bukanlah hasil dari upaya individu semata, melainkan produk dari interaksi antara individu dan lingkungan sosial yang mendukung.

Temuan penelitian ini juga berbeda dengan beberapa studi sebelumnya yang mengabaikan peran simulasi kompetisi dan pendampingan akademik intensif sebagai strategi manajemen yang efektif. Simulasi kompetisi yang diterapkan di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) memungkinkan siswa untuk berlatih menghadapi tekanan dan tantangan yang mereka hadapi dalam kompetisi sesungguhnya. Penelitian ini menyoroti bahwa strategi ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan mental siswa, sebuah faktor yang sering kali diabaikan dalam penelitian terdahulu.

Selain itu, peran keluarga dalam membentuk keberhasilan siswa juga kurang dibahas dalam literatur sebelumnya. Studi ini menemukan bahwa dukungan moral, material, dan emosional yang diberikan oleh keluarga memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan siswa menghadapi kompetisi. Siswa yang menerima dukungan penuh dari keluarga mereka, baik dalam pengaturan waktu belajar maupun motivasi emosional, menunjukkan ketahanan mental

yang lebih kuat dan lebih siap menghadapi tekanan kompetisi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat dukungan.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan dalam literatur dengan menekankan pentingnya dukungan sosial dan manajemen diri sebagai elemen kunci dalam mendukung keberhasilan siswa dalam OSN. Penelitian ini memperluas pandangan yang sebelumnya terlalu terfokus pada kecerdasan akademik dengan menunjukkan bahwa prestasi optimal hanya dapat dicapai melalui sinergi antara kemampuan akademik, dukungan sosial, dan strategi manajemen yang efektif.

Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pertanyaan tentang bagaimana Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) menerapkan strategi manajemen untuk mendukung siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN), serta bagaimana peran dukungan sosial dari keluarga dan sekolah mempengaruhi keberhasilan siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan menunjukkan bahwa keberhasilan siswa di OSN tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh sinergi antara dukungan akademik, manajemen diri, dan dukungan sosial.

Pertanyaan pertama terkait dengan strategi manajemen yang diterapkan oleh SIJ telah dijawab melalui analisis strategi pendampingan akademik, simulasi kompetisi, dan pengembangan soft skills yang diterapkan secara intensif. Simulasi kompetisi telah terbukti menjadi alat yang sangat efektif dalam mempersiapkan siswa secara mental dan akademik menghadapi tantangan OSN. Pendampingan yang diberikan oleh guru dan alumni OSN berfungsi sebagai bimbingan yang memastikan siswa tidak hanya memahami materi secara mendalam, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengelola stres dan waktu dengan baik. Dengan demikian, strategi manajemen SIJ berhasil mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi kompetisi ilmiah nasional.

Pertanyaan kedua mengenai peran dukungan sosial dari keluarga dan sekolah juga telah terjawab melalui temuan yang menunjukkan bahwa dukungan emosional, moral, dan material dari keluarga memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga mereka memiliki ketahanan mental yang lebih kuat dan lebih siap menghadapi tekanan kompetisi. Selain itu, interaksi antara siswa, guru, dan teman sebaya di SIJ membentuk lingkungan sosial yang mendukung dan kondusif untuk pengembangan keterampilan akademik maupun non-akademik. Dukungan ini membantu siswa dalam

mengelola tekanan, menjaga motivasi, serta meningkatkan rasa percaya diri selama proses persiapan menuju OSN.

Penelitian ini juga menyoroiti bahwa manajemen diri siswa merupakan komponen penting dalam keberhasilan di OSN. Siswa yang mampu mengatur waktu belajar secara efektif dan mengelola stres cenderung memiliki kesiapan mental yang lebih baik dalam menghadapi tantangan kompetisi. Strategi manajemen yang diterapkan oleh SIJ, seperti simulasi kompetisi dan pembinaan intensif, tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen diri yang penting. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam OSN tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual, tetapi juga pada keterampilan manajemen diri yang dikembangkan melalui dukungan dari sekolah dan keluarga.

Implikasi Praktis

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengelolaan pendidikan, terutama dalam konteks manajemen prestasi siswa di sekolah-sekolah Indonesia. Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) telah menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam menghadapi kompetisi tingkat nasional, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga pada strategi manajemen yang holistik dan dukungan sosial yang memadai.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah efektivitas simulasi kompetisi dalam mempersiapkan siswa secara akademik dan mental untuk menghadapi OSN. Simulasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan siswa untuk berlatih dalam situasi yang menyerupai kompetisi sebenarnya, sehingga siswa terbiasa dengan format soal, tekanan waktu, dan suasana kompetitif. Strategi ini dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah di Indonesia untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai jenis kompetisi akademik. Sekolah-sekolah lain dapat menyelenggarakan simulasi kompetisi sebagai bagian dari program pendampingan siswa, yang tidak hanya memfokuskan pada materi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan manajemen waktu dan pengendalian stres.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi dan institusi eksternal memainkan peran penting dalam mendukung prestasi siswa. Melalui kemitraan ini, sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang lebih luas, seperti laboratorium ilmiah, pelatihan lanjutan, dan bimbingan dari para ahli di bidang sains. Sekolah-sekolah di Indonesia dapat menjalin kemitraan serupa dengan universitas lokal atau lembaga penelitian untuk meningkatkan akses siswa terhadap sumber daya pendidikan yang lebih baik. Hal ini dapat menjadi solusi bagi sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas, sehingga siswa

tetap dapat menerima pelatihan berkualitas untuk mempersiapkan diri menghadapi kompetisi akademik.

Peran dukungan keluarga dalam meningkatkan ketahanan mental dan motivasi siswa merupakan temuan penting yang dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah. Sekolah perlu melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembinaan prestasi siswa, misalnya melalui program konsultasi rutin antara guru dan orang tua, serta penyuluhan tentang pentingnya dukungan emosional dan moral di rumah. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk memastikan siswa mendapatkan dukungan yang holistik, yang mencakup aspek akademik, emosional, dan sosial. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan ketahanan mental dan keterampilan manajemen diri yang penting dalam menghadapi tekanan kompetisi.

Selain fokus pada kemampuan akademik, pengembangan soft skills seperti manajemen waktu, kemampuan berpikir kritis, dan pengelolaan stres juga perlu dimasukkan dalam program pembinaan di sekolah. Sekolah dapat menerapkan program pelatihan keterampilan manajemen diri sebagai bagian dari kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Keterampilan ini sangat penting dalam membantu siswa mengatasi tekanan akademik dan meningkatkan kesiapan mereka menghadapi berbagai kompetisi. Program pelatihan ini dapat melibatkan simulasi kompetisi, pelatihan manajemen stres, serta pengajaran teknik belajar yang efektif, sehingga siswa mampu mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik dan pengembangan pribadi.

Sekolah-sekolah di Indonesia, terutama yang berada di daerah terpencil atau dengan keterbatasan sumber daya, dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran digital untuk mendukung program pembinaan prestasi siswa. E-learning dan platform pembelajaran daring dapat digunakan untuk menyelenggarakan simulasi kompetisi, memberikan akses materi pelajaran, dan menghubungkan siswa dengan mentor atau ahli dari luar sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi ini, siswa dapat terus mendapatkan dukungan pendidikan berkualitas, meskipun memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas fisik. Ini dapat menjadi solusi bagi sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan kualitas pembinaan akademik meskipun berada di daerah yang sulit dijangkau.

Tabel 1 Result

No	Kategori	Bagian-Bagian	Hasil
1.	Pembukaan Hasil dan Pembahasan	Tujuan Penelitian, Metode, Temuan Utama	Menjelaskan tujuan penelitian, metode kualitatif, dan temuan utama tentang strategi manajemen dan dukungan sosial.
2.	Pembahasan berdasarkan Teori Manajemen Pendidikan	Pengelolaan Sumber Daya, Simulasi Kompetensi, Pendampingan Akademik, Kemitraan Eksternal	SIJ memaksimalkan sumber daya manusia dan fasilitas untuk mendukung siswa dalam menghadapi OSN. Simulasi kompetisi efektif untuk persiapan akademik dan mental siswa.
3.	Pembahasan berdasarkan Teori Sosiologi Pendidikan	Peran Keluarga, Peran Sekolah, Lingkungan Sosial yang Mendukung	Dukungan emosional dan material dari keluarga serta interaksi sosial di sekolah berperan penting dalam membangun kesiapan siswa menghadapi kompetisi.
4.	Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	Perbandingan dengan studi tentang kecerdasan akademik, Dukungan Sosial, Simulasi Kompetensi, Peran Keluarga	Penelitian ini mengisi kesenjangan literatur dengan menekankan pentingnya dukungan sosial dan manajemen diri dalam keberhasilan siswa, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada kecerdasan akademik.
5.	Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian	Strategi Manajemen, Dukungan Sosial, Manajemen Diri	Keberhasilan siswa di OSN disebabkan oleh sinergi antara strategi manajemen SIJ, dukungan keluarga, dan keterampilan manajemen diri siswa.
6.	Implikasi Praktis	Simulasi Kompetensi, Kemitraan Eksternal, Dukungan Keluarga, Pengembangan Soft Skills, Pemanfaatan Teknologi	Sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi simulasi kompetisi, bekerja sama dengan institusi eksternal, serta melibatkan orang tua dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan prestasi siswa.

Dalam tiga tahun terakhir, Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) telah secara signifikan meningkatkan program pembinaan siswa untuk menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN). Salah satu langkah strategis yang diambil adalah penyelenggaraan simulasi kompetisi secara berkala, yang bertujuan membiasakan siswa dengan format soal dan tekanan waktu yang akan dihadapi dalam OSN. Selain itu, sekolah memperkuat kerja sama dengan universitas dan lembaga ilmiah guna menyediakan bimbingan lanjutan bagi siswa yang berprestasi. Kemitraan ini membuka akses bagi siswa untuk memanfaatkan sumber daya eksternal, termasuk pelatihan dari para ahli di bidang sains dan penggunaan fasilitas laboratorium universitas.

SIJ juga telah mengadopsi pendekatan holistik dalam mendukung siswa, dengan memberikan perhatian khusus pada aspek emosional dan kesejahteraan mental mereka. Sekolah memperluas dukungan melalui program konseling dan pembinaan soft skills, seperti manajemen waktu dan pengelolaan stres. Pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga untuk menghadapi tekanan kompetisi dengan

kesiapan mental yang optimal. Dengan penerapan strategi-strategi ini, SIJ berhasil meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa di kompetisi tingkat nasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi SIJ adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, khususnya jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagai sekolah yang beroperasi di luar negeri, SIJ menghadapi kendala dalam mengakses laboratorium sains yang lengkap serta jumlah pengajar yang terbatas di bidang-bidang spesifik. Namun, sekolah telah berupaya mengatasi masalah ini dengan berfokus pada pengembangan program pendampingan siswa yang komprehensif, yang memadukan elemen manajemen diri, bimbingan akademik, dan dukungan emosional. Pendekatan unik ini menarik perhatian peneliti karena memberikan wawasan tentang bagaimana sekolah di luar negeri dapat mengatasi keterbatasan dalam mempersiapkan siswa untuk kompetisi ilmiah tingkat nasional.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) menerapkan strategi manajemen dalam mendukung siswa menuju Olimpiade Sains Nasional (OSN), serta mengidentifikasi peran dukungan sosial dari keluarga dan sekolah dalam proses tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam menghadapi OSN tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh dukungan holistik yang mencakup strategi manajemen pendidikan yang komprehensif dan dukungan sosial yang kuat.

Pertama, simulasi kompetisi yang diterapkan secara berkala di SIJ terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan akademik dan mental siswa. Simulasi ini memungkinkan siswa untuk berlatih dalam kondisi yang menyerupai kompetisi sesungguhnya, sehingga mereka mampu mengelola tekanan waktu dan menguasai materi dengan lebih baik. Pendampingan akademik intensif yang diberikan oleh guru dan alumni OSN juga memainkan peran penting dalam membimbing siswa, baik dalam penguasaan materi pelajaran maupun dalam pengembangan keterampilan manajemen diri, seperti pengelolaan waktu dan pengendalian stres.

Kedua, dukungan sosial dari keluarga dan sekolah berperan signifikan dalam membentuk motivasi dan ketahanan mental siswa. Keluarga berkontribusi dengan memberikan dukungan moral, emosional, dan material, yang membantu siswa menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kebutuhan pribadi. Di sisi lain, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui bimbingan intensif dari guru serta interaksi positif antara siswa. Teori Sosiologi Pendidikan menegaskan pentingnya interaksi sosial ini dalam membangun keberhasilan akademik siswa.

Penelitian ini juga mengisi kesenjangan dalam literatur yang sebelumnya lebih berfokus pada kecerdasan akademik sebagai penentu utama prestasi di OSN. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen diri dan dukungan sosial merupakan faktor-faktor krusial yang juga berperan besar dalam keberhasilan siswa. Oleh karena itu, pendekatan manajemen yang diterapkan oleh SIJ dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain di Indonesia.

Akhirnya, penelitian ini menawarkan beberapa implikasi praktis yang relevan bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Penerapan simulasi kompetisi, kemitraan dengan institusi eksternal, pelibatan dukungan keluarga, serta pengembangan soft skills merupakan strategi yang dapat membantu meningkatkan prestasi siswa di berbagai kompetisi akademik. Teknologi pembelajaran juga dapat diintegrasikan sebagai alat pendukung untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, terutama di daerah-daerah terpencil.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman baru mengenai strategi manajemen yang mendukung keberhasilan akademik siswa, tetapi juga memberikan panduan yang dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa di tingkat nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A., et al. (2019). *4 Pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. KAAFFAH Learning Center.
- Hana', F., Tsani, I., Setiawan, F., & Muhammad, N. (2023). Peran sekolah dalam pembentukan kesejahteraan emosional siswa: Pendekatan tantangan dan dampaknya studi di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan, 1199–1208.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *LP3M STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang*, 1(1), 1–13.
- Husna, U., & Thohir, M. (2020). Religious moderation as a new approach to learning Islamic religious education in schools. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 199–222. <https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5766>
- Iskandar, S. M. (2014). Pendekatan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran sains di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(2), 13–20. <https://doi.org/10.18551/erudio.2-2.3>
- Judijanto, L., et al. (2024). Analisis pengaruh kemitraan sekolah-industri dan program magang terhadap keterampilan kerja dan kesiapan karier siswa SMK di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(03), 378–388. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i03.1074>
- Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori stres: Stimulus respons dan transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rambe, N. M. (2019). *Peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*.
- Rohman, A. (2022). Diri untuk meningkatkan motivasi belajar pada remaja dengan conduct disorder. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 10(1). <https://doi.org/10.22219/procedia.v10i1.19185>
- Sidiq, M. A. H. (2018). Penerapan metode resitasi dan simulasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. *Bidayatuna*, 1.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyuti, S., et al. (2023). Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Winarti, E., Abidin, Z., & Hamzah, A. F. (2021). Kajian integratif urgensi kemitraan sekolah dalam menjaga keberlangsungan hidup lembaga pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 178–196. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i2.1976>
- Wiyoko, T., et al. (2019). Peningkatan kompetensi siswa melalui pembinaan Olimpiade Sains (OSN). *Warta LPM*, 22(2), 67–75. <https://doi.org/10.23917/warta.v22i2.8619>